

- Awal
- 1Sejarah
- 2Geografi
- 3Pemerintahan
 - 3.1Daftar gubernur
 - 3.2Pengganti sementara Gubernur
 - 3.3Perwakilan
 - 3.4Kabupaten dan Kota
- 4Demografi
 - 4.1Jumlah penduduk
 - 4.2Suku bangsa
 - 4.3Bahasa
 - 4.4Agama
 - 4.5Budaya dan adat istiadat
- 5Kesehatan
 - 5.1Rumah sakit
- 6Senjata tradisional
- 7Makanan tradisional
- 8Organisasi
- 9Media
- 10Referensi
- 11Pranala luar

Sulawesi Selatan (disingkat **Sulsel**, Lontara: ᨆᩈᩮᩥ᩠ᨦᩉᩢ᩵ᨶᩣᨻᩪᩁ) adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan pulau Sulawesi. Pusat pemerintahan atau ibu kota provinsi berada di kota Makassar. Pada tahun 2021, penduduk Sulawesi Selatan berjumlah 9.139.531 jiwa, dengan kepadatan 195,63 jiwa/km². Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sulawesi selatan pada tahun 2020 yakni 71,93 (Urutan ke-12 di Indonesia), urutan kedua di Sulawesi setelah provinsi Sulawesi Utara, yakni 72,93 (Urutan ke-6 di Indonesia).^[6]

Daftar isi

Sejarah

Geografi

Pemerintahan

- Daftar gubernur
- Pengganti sementara Gubernur
- Perwakilan
- Kabupaten dan Kota

Demografi

- Jumlah penduduk
- Suku bangsa
- Bahasa
- Agama
- Budaya dan adat istiadat

Kesehatan

- Rumah sakit

Senjata tradisional

Makanan tradisional

Organisasi

<h1 style="text-align: center;">Sulawesi Selatan</h1> <p style="text-align: center;">  <i>Sulawesi Selatan</i> </p>	
<h2 style="text-align: center;">Provinsi</h2>	
<h3 style="text-align: center;">Sulsel</h3>	
<h4>Transkripsi Regional</h4>	
<ul style="list-style-type: none"> • <u>Bugis</u> 	 Sulawesi Riattang (1, 2, 3, 4, 5)  Sulawesi Maniang (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7)  Sulawesi Lautang (1, 2, 3)  Sulawesi Manorang (1)
<ul style="list-style-type: none"> • <u>Makassar</u> 	 Sulawesi Timboroka (1, 2, 3, 4, 5)
<ul style="list-style-type: none"> • <u>Luwu</u> 	 Sulawesi Nékéké' (1, 2, 3, 4)
<ul style="list-style-type: none"> • <u>Toraja</u> 	Sulawesi Pollo'na Uai (1, 2)
	

Sejarah

Sekitar 30.000 tahun silam pulau ini telah dihuni oleh manusia. Penemuan tertua ditemukan di gua-gua dekat bukit kapur dekat Maros, sekitar 30 km sebelah timur laut dan Makassar sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kemungkinan lapisan budaya yang tua berupa alat batu Pebble dan flake telah dikumpulkan dari teras sungai di lembah Walanae, di antara Soppeng dan Sengkang, termasuk tulang-tulang babi raksasa dan gajah-gajah yang telah punah.

Selama masa kemasan perdagangan rempah-rempah, pada abad ke-15 sampai ke-19, Sulawesi Selatan berperan sebagai pintu Gerbang ke kepulauan Maluku, tanah penghasil rempah. Kerajaan Gowa dan Bone yang perkasa memainkan peranan penting didalam sejarah Kawasan Timur Indonesia di masa lalu.

Pada sekitar abad ke-14 di Sulawesi Selatan terdapat sejumlah kerajaan kecil, dua kerajaan yang menonjol ketika itu adalah Kerajaan Gowa yang berada di sekitar Makassar dan Kerajaan Bugis yang berada di Bone. Pada tahun 1530, Kerajaan Gowa mulai mengembangkan diri, dan pada pertengahan abad ke-16 Gowa menjadi pusat perdagangan terpenting di wilayah timur Indonesia. Pada tahun 1605, Raja Gowa memeluk Agama Islam serta menjadikan Gowa sebagai Kerajaan Islam, dan antara tahun 1608 dan 1611, Kerajaan Gowa menyerang dan menaklukkan Kerajaan Bone sehingga Islam dapat tersebar ke seluruh wilayah Makassar dan Bugis.

Perusahaan dagang Belanda atau yang lebih dikenal dengan nama VOC (Vereenigde Oost-Indische Compagnie) yang datang ke wilayah ini pada abad ke-15 melihat Kerajaan Gowa sebagai hambatan terhadap keinginan VOC untuk menguasai perdagangan rempah-rempah di daerah ini. VOC kemudian bersekutu dengan seorang pangeran Bugis bernama Arung Palakka yang hidup dalam pengasingan setelah jatuhnya Bugis di bawah kekuasaan Gowa.

Belanda kemudian mensponsori Palakka kembali ke Bone, sekaligus menghidupkan perlawanan masyarakat Bone dan Sopeng untuk melawan kekuasaan Gowa. Setelah berperang selama setahun, Kerajaan Gowa berhasil dikalahkan. Dan Raja Gowa, Sultan Hasanuddin dipaksa untuk menandatangani Perjanjian Bungaya yang sangat mengurangi kekuasaan Gowa. Selanjutnya Bone di bawah Palakka menjadi penguasa di Sulawesi Selatan.

Persaingan antara Kerajaan Bone dengan pemimpin Bugis lainnya mewarnai sejarah Sulawesi Selatan. Ratu Bone sempat muncul memimpin perlawanan menentang Belanda yang saat itu sibuk menghadapi Perang Napoleon di daratan Eropa. Namun setelah usainya Perang Napoleon, Belanda kembali ke Sulawesi Selatan dan membasmi pemberontakan Ratu Bone. Namun perlawanan masyarakat Makassar dan Bugis terus berlanjut menentang kekuasaan kolonial hingga tahun 1905-1906. Pada tahun 1905, Belanda juga berhasil menaklukkan Tana Toraja, perlawanan di daerah ini terus berlanjut hingga awal tahun 1930-an.

Sebelum Proklamasi Kemerdekaan RI, Sulawesi Selatan, terdiri atas sejumlah wilayah kerajaan yang berdiri sendiri dan mendiami empat etnis yaitu: Bugis, Makassar, Mandar, dan Toraja.

Ada tiga kerajaan besar yang berpengaruh luas yaitu Luwu, Gowa, dan Bone, yang pada abad ke XVI dan XVII mencapai kejayaannya dan telah melakukan hubungan dagang serta persahabatan dengan bangsa Eropa, India, China, Melayu, dan Arab.

Setelah kemerdekaan, dikeluarkan UU Nomor 21 Tahun 1950 di mana Sulawesi Selatan menjadi provinsi Administratif Sulawesi dan selanjutnya pada tahun 1960 menjadi daerah otonomi Sulawesi Selatan dan Tenggara berdasarkan UU Nomor 47 Tahun 1960. Pemisahan Sulawesi Selatan dari daerah otonomi Sulawesi Selatan dan Tenggara ditetapkan dengan UU Nomor 13 Tahun 1964, sehingga menjadi daerah otonomi Sulawesi Selatan.

Geografi

Provinsi Sulawesi Selatan terletak di 0°12' - 8° Lintang Selatan dan 116°48' - 122°36' Bujur Timur. Luas wilayahnya 46.717,48 km². Provinsi ini berbatasan dengan Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat di utara, Teluk Bone dan Sulawesi Tenggara di timur, Selat Makassar di barat dan Laut Flores di selatan.

Pemerintahan

5 tahun setelah kemerdekaan, pemerintah mengeluarkan UU Nomor 21 Tahun 1950, yang menjadi dasar hukum berdirinya Provinsi Administratif Sulawesi. 10 tahun kemudian, pemerintah mengeluarkan UU Nomor 47 Tahun 1960 yang mengesahkan terbentuknya Sulawesi Selatan dan Tenggara. 4 tahun setelah itu, melalui UU Nomor 13 Tahun 1964 pemerintah memisahkan Sulawesi Tenggara dari Sulawesi Selatan. Terakhir, pemerintah memecah Sulawesi Selatan menjadi dua, berdasarkan UU Nomor 26 Tahun 2004.

Kabupaten Majene, Mamasa, Mamuju, Mamuju Utara dan Polewali Mamasa yang semula merupakan bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan secara resmi menjadi bagian dari Provinsi Sulawesi Barat seiring dengan berdirinya provinsi tersebut pada tanggal 22 September 2004 berdasarkan UU Nomor 26 Tahun 2004.



Searah jarum jam, dari kiri atas: Cakrawala Kota Makassar di malam hari, Pantai Tanjung Bira, Situs Pemakaman Lemo di Tana Toraja, Upacara tarian tradisional Toraja, sawah Rammang-Rammang, Rumah terapung di Danau Tempe, Trans Studio Makassar taman hiburan indoor terbesar ketiga di dunia, Daftar Warisan Budaya Takbenda UNESCO, kapal layar Pinisi dan Tongkonan rumah-rumah tradisional di Tana Toraja.



Lambang

Motto: 

Toddopuli

(Bugis) Teguh dalam keyakinan



Peta

Negara	 Indonesia
Hari jadi	23 September 1964 ^[1]
Dasar hukum pendirian	UU Nomor 13 Tahun 1964 ^[1]
Hari jadi	19 Oktober 1669
Ibu kota	Kota Makassar
Jumlah satuan pemerintahan	<div> <div>Daftar</div> <div>Kabupaten: 21</div> <div>Kota: 3</div> <div>Kecamatan: 307</div> <div>Kelurahan: 792</div> <div>Desa: 2.255</div> </div>
Pemerintahan	
 • Gubernur	Andi Sudirman Sulaiman
 • Wakil Gubernur	-
 • Sekretaris Daerah	Abdul Hayat Gani
 • Ketua DPRD	Andi Ina Kartika Sari
Luas	
 • Total	46.717,48 km ² (18,037,72 sq mi)

Daftar gubernur

Artikel utama: *Daftar gubernur Sulawesi Selatan*

Berikut merupakan daftar Gubernur Sulawesi Selatan:

Populasi (2021) ^[2]	
• Total	9.139.531
• Peringkat	16
• Kepadatan	195,63/km ² (506,7/sq mi)
Demografi	
• Agama	Islam 88,33% Kristen 10,36% — Protestan 8,11% — Katolik 2,25% Hindu 1,02% Buddha 0,25% Konghuchu 0,04% ^[3]
• Bahasa	Indonesia (resmi) Bugis, Makassar, Toraja, Luwu (Tae'), Selayar, Rampi, Rongkong, Wotu, Duri, Maiwa, Seko, Mandar, Dentong
• IPM	▲ 72,24 (2021) <i>tinggi</i> ^[4]
Zona waktu	UTC+08:00 (WITA)
Kode pos	90xxx, 91xxx, 92xxx
Kode area telepon	Daftar 0410 — Pangkajene 0411 — Makassar — Maros — Sungguminasa 0413 — Bulukumba — Bantaeng 0414 — Kepulauan Selayar 0417 — Malino 0418 — Takalar 0419 — Jeneponto 0420 — Enrekang 0421 — Parepare — Pinrang 0423 — Makale — Rantepao 0427 — Barru 0471 — Palopo 0472 — Pitumpanua 0473 — Masamba 0474 — Malili 0475 — Sorowako 0481 — Watampone 0482 — Sinjai 0484 — Watansoppeng 0485 — Sengkang
Kode ISO 3166	ID-SN
Pelat kendaraan	Daftar DD (Pesisir Selatan) DP (Pesisir Utara) DW (Pesisir Tengah)
Kode Kemendagri	73 🇮🇩
DAU	Rp 2.600.586.502.000,- (2020) ^[5]
Lagu daerah	"Anging Mamiri" • "Ma' Rencong-rencong" • "Pakarena" • "Indo' Logo" • "Bulu' Alau'na Tempe" • "Ana Mali'e" • "Ati Raja" • "Tondokku" • "Marendeng Marampa" • "Toraya Maelo"
Rumah adat	Tongkonan
Senjata tradisional	Badik
Flora resmi	Siwalan
Fauna resmi	Julang sulawesi
Situs web	sulselprov.go.id (http://sulselpr ov.go.id/)








No.	Gubernur (lahir–wafat)	Potret	Mulai menjabat	Akhir menjabat	Partai	Wakil Gubernur	Periode	Ref.
1	Andi Achmad Rifai (1924–2001)		13 Desember 1960	17 November 1966	Militer	N/A	1	[7]
2	Achmad Lamo (1920–1996)		17 November 1966	4 Oktober 1977	Militer	N/A	2	[8][9]
3	Andi Oddang (1925–2015)		19 Januari 1978	19 Januari 1983	Militer	N/A	3 (1977)	
4	Ahmad Amiruddin (1932–2014)		19 Januari 1983	19 Januari 1988	Non Partai	N/A	4 (1982)	[10]
			19 Januari 1988	19 Januari 1993		N/A	5 (1987)	
5	Zainal Basri Palaguna (1939–2019)		19 Januari 1993	19 Januari 1998	Militer	N/A	6 (1992)	
			19 Januari 1998	19 Januari 2003		N/A	7 (1997)	
6	Amin Syam (l. 1945)		19 Januari 2003	19 Januari 2008	Partai Golongan Karya	Syahrul Yasin Limpo	8 (2002)	[11]
7	Syahrul Yasin Limpo (l. 1955)		8 April 2008	8 April 2013	Partai Golongan Karya	Agus Arifin Nu'mang	9 (2007)	[12][13]
			8 April 2013	8 April 2018			10 (2013)	[14][15][16][17]
8	Nurdin Abdullah (l. 1963)		5 September 2018	12 Januari 2022 ^[a]	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	Andi Sudirman Sulaiman	11 (2018)	[19][20]
9	Andi Sudirman Sulaiman (l. 1983)		10 Maret 2022	<i>Petahana</i>	Non Partai	Lowong		[21][22]

Representatif

	Non Partai / Penugasan Pemerintah		Partai Golongan Karya (Golkar)		Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)
	Militer				

Pengganti sementara Gubernur

Dalam tumpuk pemerintahan, seorang kepala daerah yang mengajukan diri untuk cuti atau berhenti sementara dari jabatannya kepada pemerintah pusat, maka Menteri Dalam Negeri menyiapkan penggantinya yang merupakan birokrat di pemerintah daerah atau bahkan wakil gubernur, termasuk ketika posisi gubernur berada dalam masa transisi. Berikut merupakan daftar pengganti sementara untuk jabatan Gubernur Sulawesi Selatan.

Potret	Pelaksana tugas Gubernur	Mulai jabatan	Akhir jabatan	Masa	Ket.	Gubernur Definitif
	<u>Achmad Lamo</u> (Penjabat Sementara)	12 Mei 1966	13 Oktober 1966	1	[ket. 1][23]	<u>Andi Achmad Rifai</u>
	<u>Daud Nampo</u> (Pelaksana Tugas)	4 Oktober 1977	19 Januari 1978	2	[24][25][8][25]	<u>Achmad Lamo</u>
	<u>Tanribali Lamo</u> (Penjabat)	19 Januari 2008	8 April 2008	–	[26]	<i>Transisi</i>
	<u>Soni Sumarsono</u> (Penjabat)	9 April 2018	5 September 2018	–	[27][28]	<i>Transisi</i>
	<u>Andi Sudirman Sulaiman</u> (Pelaksana Tugas)	28 Februari 2021	10 Maret 2022	–		<u>Nurdin Abdullah</u>

Catatan

- a. Pada 12 Januari 2022, Presiden Joko Widodo resmi memberhentikan Nurdin dari jabatan gubernur sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 9/P/2022.^[18] Sebelumnya, ia menjabat sebagai gubernur berstatus non aktif sejak 28 Februari 2021.

Keterangan

- Menggantikan sementara gubernur petahana, A. A. Rifai yang melakukan pelatihan pendidikan militer di Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat.




























Perwakilan

Artikel utama: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

DPRD Sulawesi Selatan beranggotakan 85 orang yang dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Pimpinan DPRD Sulawesi Selatan terdiri dari 1 Ketua dan 4 Wakil Ketua yang berasal dari partai politik pemilik jumlah kursi dan suara terbanyak. Anggota DPRD Sulawesi Selatan yang sedang menjabat saat ini adalah hasil Pemilu 2019 yang dilantik pada 24 September 2019 oleh Ketua Pengadilan Tinggi Makassar di Gedung DPRD Sulawesi Selatan.^[29] Komposisi anggota DPRD Sulawesi Selatan periode 2019-2024 terdiri dari 11 partai politik dimana Partai Golkar adalah partai politik pemilik kursi terbanyak yaitu 13 kursi disusul oleh Partai NasDem yang juga meraih 12 kursi. Berikut ini adalah komposisi anggota DPRD Sulawesi Selatan dalam dua periode terakhir.^{[30][31][32]}















Perangko Republik Indonesia (2010).









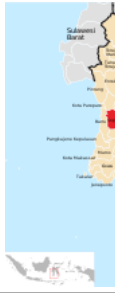



Partai Politik	Jumlah Kursi dalam Periode	
	2014-2019	2019-2024
 PKB	3	 8
 Gerindra	11	 11
 PDI-P	5	 8
 Golkar	18	 13
 NasDem	7	 12
 PKS	6	 8
 PPP	7	 6
 PAN	9	 7
 Hanura	6	 1
 Demokrat	11	 10
 PBB	1	 0
 PKPI	1	 0
Perindo		 (baru) 1
Jumlah Anggota	85	 85
Jumlah Partai	12	 11


Kabupaten dan Kota

Artikel utama: Daftar kabupaten dan kota di Sulawesi Selatan

No.	Kabupaten/kota	Pusat pemerintahan	Bupati/wali kota	Luas wilayah (km ²) ^[33]	Jumlah penduduk (2017) ^[33]	Kepadatan (jiwa/km ²)	Kecamatan	Kelurahan/desa	Lambang	Peta Ic
1	Kabupaten Bantaeng	Bantaeng	Ilham Syah Azikin	395,83	176.699	446,4	8	21/46		
2	Kabupaten Barru	Barru	Suardi Saleh	1.174,71	165.983	141,3	7	15/40		
3	Kabupaten Bone	Watampone	Andi Fahsar M. Padjalangi	4.559	717.268	157	27	44/328		
4	Kabupaten Bulukumba	Bulukumba	Andi Muchtar Ali Yusuf	1.154,67	394.560	341,71	10	27/109		
5	Kabupaten Enrekang	Enrekang	Muslimin Bando	1.786,01	190.579	106,71	12	17/112		
6	Kabupaten Gowa	Sungguminasa	Adnan Purichta Ichsan	1.883,32	652.329	350	18	46/121		
7	Kabupaten Jeneponto	Bontosunggu	Iksan Iskandar	749,79	342.222	460	11	31/82		

											
8	<u>Kabupaten Kepulauan Selayar</u>	<u>Benteng</u>	<u>Basli Ali</u>	10.503,69	122.055	12	<u>11</u>	<u>7/81</u>			
9	<u>Kabupaten Luwu</u>	<u>Belopa</u>	<u>Basmin Mattayang</u>	3.000,25	332.482	110,82	<u>21</u>	<u>20/207</u>			
10	<u>Kabupaten Luwu Timur</u>	<u>Malili</u>	<u>Budiman Hakim</u>	6.944,88	243.069	35	<u>11</u>	<u>3/124</u>			
11	<u>Kabupaten Luwu Utara</u>	<u>Masamba</u>	<u>Indah Putri Indriani</u>	7.502,58	287.472	38,32	<u>11</u>	<u>7/166</u>			
12	<u>Kabupaten Pangkajene Maros</u>	<u>Turikale</u>	<u>Chaidir Syam</u>	1.619,12	322.212	199	<u>14</u>	<u>23/80</u>			
13	<u>Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan</u>	<u>Pangkajene</u>	<u>Muhammad Yusran Lalogau</u>	1.236,27	305.758	250	<u>13</u>	<u>38/65</u>			

										
14	<u>Kabupaten Pinrang</u>	<u>Watang Sawitto</u>	<u>Andi Irwan Hamid</u>	1.961,77	351.161	180	<u>12</u>	<u>39/69</u>		
15	<u>Kabupaten Sidenreng Rappang</u>	<u>Pangkajene</u>	<u>Dollah Mando</u>	2.506,19	278.004	110	<u>11</u>	<u>38/68</u>		
16	<u>Kabupaten Sinjai</u>	<u>Balangnipa</u>	<u>Andi Seto Gadhista Asapa</u>	819,96	228.936	280	<u>9</u>	<u>13/67</u>		
17	<u>Kabupaten Soppeng</u>	<u>Watansoppeng</u>	<u>Andi Kaswadi Razak</u>	1.359,44	223.757	160	<u>8</u>	<u>21/49</u>		
18	<u>Kabupaten Takalar</u>	<u>Pattallassang</u>	<u>Syamsari Kitta</u>	566,51	269.171	480	<u>9</u>	<u>24/76</u>		
19	<u>Kabupaten Tana Toraja</u>	<u>Makale</u>	<u>Theofilus Allorerung</u>	2.054,30	221.795	110	<u>19</u>	<u>47/112</u>		

										
20	<u>Kabupaten Toraja Utara</u>	<u>Rantepao</u>	<u>Yohanis Bassang</u>	1.151,47	215.400	190	<u>21</u>	<u>40/111</u>		
21	<u>Kabupaten Wajo</u>	<u>Sengkang</u>	<u>Amran Mahmud</u>	2.056,20	384.694	190	<u>14</u>	<u>48/142</u>		
22	<u>Kota Makassar</u>	-	<u>Moh. Ramdhan Pomanto</u>	175,77	1.334.090	7.600	<u>15</u>	<u>153/-</u>		
23	<u>Kota Palopo</u>	-	<u>Judas Amir</u>	247,52	148.033	600	<u>9</u>	<u>48/-</u>		
24	<u>Kota Parepare</u>	-	<u>Taufan Pawe</u>	99,33	132.048	1.329	<u>4</u>	<u>22/-</u>		

Pada tahun 2008, Kabupaten Toraja Utara terbentuk, menyusul terbitnya Amanat Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, bernomor R. 68/Pres/12/2007 pada tanggal 10 Desember 2007, mengenai pemekaran 12 kabupaten/kota.

Demografi

Jumlah penduduk

Sampai dengan Mei 2010, jumlah penduduk di Sulawesi Selatan terdaftar sebanyak 8.032.551 jiwa dengan pembagian 3.921.543 orang laki-laki dan 4.111.008 orang perempuan. Pada tahun 2013, penduduk di Sulawesi Selatan sudah mencapai 8.342.047 jiwa.^[34] Sementara pada tahun 2021, penduduk provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 9.192.621 jiwa.

Suku bangsa

Provinsi Sulawesi Selatan memiliki beragam suku bangsa. Tiga suku bangsa yang dominan di Sulawesi Selatan adalah suku Bugis, Makassar dan Toraja. Suku asal Sulawesi lainnya termasuk suku Mandar, Duri, Pattinjo, Rampi, Maiwa, To Garibo, Pattae, Kajang atau Konjo Pesisir.^[35]

Berikut adalah jumlah penduduk di Sulawesi Selatan menurut Suku, berdasarkan data Sensus Penduduk Indonesia 2010, dari 8.006.578 jiwa penduduk.^[35]

Nomor	Suku Bangsa	Jumlah 2010 ^[35]	Konsentrasi
1	<u>Bugis</u>	3.605.693	45,03%
2	<u>Makassar</u>	2.380.208	29,73%
3	Asal Sulawesi (termasuk <u>Toraja</u>)	1.578.622	19,72%
4	<u>Jawa</u>	229.074	2,86%
5	<u>Tionghoa</u>	43.846	0,55%
6	Asal <u>NTT</u>	29.948	0,37%
7	Asal <u>Kalimantan</u> lainnya	29.601	0,37%
8	<u>Bali</u>	27.330	0,34%
9	Asal <u>Maluku</u>	15.884	0,20%
10	<u>Papua</u>	13.840	0,17%
11	<u>Minahasa</u>	9.295	0,12%
12	Suku lainnya	43.237	0,54%
	Total	8.006.578	100,00%

Bahasa

Bahasa resmi instansi pemerintahan di Sulawesi Selatan adalah bahasa Indonesia. Menurut Badan Bahasa pada 2019, terdapat 13 bahasa daerah di Sulawesi Selatan.^{[36][37]} Ketiga belas bahasa tersebut adalah: (1) Bajo, (2) Bonerate, (3) Bugis, (4) Bugis De, (5) Konjo, (6) Laiyolo, (7) Lemolang, (8) Makassar, (9) Massenrengpulu, (10) Rampi, (11) Seko, (12) Toraja, dan (13) Wotu.^[36]

Bahasa yang umum digunakan adalah:

- **Bahasa Bugis** adalah bahasa yang menduduki peringkat pertama dengan penutur terbanyak di Sulawesi Selatan. Bahasa ini kebanyakan dituturkan di wilayah tengah Semenanjung Selatan Sulawesi, terutama Kabupaten Bone, Soppeng, Wajo, Sinjai Sidenreng Rappang, Pinrang, Barru, Kota Parepare dan sebagian wilayah di Tana Luwu, Maros, Pangkep, Barru, dan Bulukumba. Terdapat 9 dialek Bugis yang dituturkan di Sulawesi Selatan seperti dialek Palakka (Bone), Kessi (Soppeng), Sawitto (Pinrang), Sidrap, Wajo, Barru, Enna (Sinjai, Bulukumba), Camba, dan Luwu.^[38]
- **Rumpun Bahasa Makassar**
 - **Bahasa Makassar** adalah salah satu rumpun bahasa yang dipertuturkan di daerah pesisir barat daya Sulawesi Selatan, Bahasa Makassar merupakan bahasa kedua yang paling banyak dituturkan di Sulawesi Selatan. Terdapat 1,8 juta penutur bahasa Makassar di Sulawesi Selatan. Bahasa ini terdiri dari 3 dialek yaitu Lakiung, Turatea dan Bantaeng.
 - **Bahasa-Bahasa Konjo** terbagi menjadi dua yaitu Bahasa Konjo Pesisir dan Bahasa Konjo Pegunungan, Konjo Pesisir tinggal di kawasan pesisir Bulukumba dan Sekitarnya, di sudut tenggara bagian selatan pulau Sulawesi sedangkan Konjo pegunungan tinggal di kawasan tenggara gunung Bawakaraeng.
 - **Bahasa Selayar** adalah bahasa yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Sulawesi Selatan di Kab. Kep. Selayar.
- **Kelompok Utara**
 - **Bahasa Toraja** adalah salah satu rumpun bahasa yang dipertuturkan di daerah Kabupaten Tana Toraja, dan Toraja Utara.
 - **Rumpun Bahasa Massenrempulu**
 - **Bahasa Duri** adalah bahasa yang paling banyak dituturkan di Kabupaten Enrekang. Bahasa ini dituturkan di beberapa kecamatan seperti Alla, Buntu Batu, Baraka, Curio, Baroko, Masalle, Malua dan sebagian Anggeraja.
 - **Bahasa Enrekang** adalah bahasa yang dituturkan di Kabupaten Enrekang khususnya di Kecamatan Enrekang, Cendana dan sebagian Anggeraja. Sebagian linguistik memasukkan bahasa Pattinjo ke dalam salah satu dialek bahasa Enrekang.
 - **Bahasa Maiwa** adalah salah satu bahasa yang dituturkan di Kabupaten Enrekang khususnya di Kecamatan Maiwa dan Bungin
 - **Bahasa Tae'** adalah salah satu bahasa yang dipertuturkan di daerah kaki gunung hingga pesisir di sepanjang Tana Luwu. Kabupaten Luwu dan Luwu Utara merupakan wilayah dengan mayoritas penutur bahasa ini.

Agama

Mayoritas beragama Islam, kecuali di Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara dan sebagian wilayah di Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, dan Kabupaten Luwu beragama Kristen Protestan.

Budaya dan adat istiadat

Salah satu kebiasaan yang cukup dikenal di Sulawesi Selatan adalah Mappalili. Mappalili (Bugis) atau Appalili (Makassar) berasal dari kata palili yang memiliki makna untuk menjaga tanaman padi dari sesuatu yang akan mengganggu atau menghancurkannya. Mappalili atau Appalili adalah ritual turun-temurun yang dipegang oleh masyarakat Sulawesi Selatan, masyarakat dari Kabupaten Pangkep terutama Mappalili adalah bagian dari budaya yang sudah diselenggarakan sejak beberapa tahun lalu. Mappalili adalah tanda untuk mulai menanam padi. Tujuannya adalah untuk daerah kosong yang akan ditanam, disalipuri (Bugis) atau dilebbu (Makassar) atau disimpan dari gangguan yang biasanya mengurangi produksi.



Masyarakat Sulawesi Selatan menarikan beberapa tarian khas dari suku-suku di Sulawesi Selatan, seperti Makassar, Toraja, Mandar dan Bugis.

Potret seorang wanita Toraja

Sekelompok perempuan Bugis di [Fort Rotterdam](#)

Budaya *Mappatettong* Bola di Sulawesi Selatan (membangun rumah)

Baju adat suku-suku di Sulawesi Selatan

Kesehatan

Rumah sakit

Artikel utama: [Daftar rumah sakit di Sulawesi Selatan](#)

No.	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe	Alamat	Ref.
1	7301015	RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar	RSUD	C	Jl. KH. Abdul Kadir Kasim, <u>Kepulauan Selayar</u>	[39]
2	7302016	RSUD H.A. Sulthan Daeng Radja	RSUD	B	Jl. Serikaya No.17, <u>Bulukumba</u>	[40]
	7302017	RSIA Yasira	RSIA	C	Jl. Kusuma Bangsa No. 3, <u>Bulukumba</u>	[41]
3	7303010	RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu	RSUD	C	Jl. Teratai No.20, <u>Bantaeng</u>	[42]
4	7304011	RSUD Lanto Daeng Pasewang	RSUD	C	Jl. Lingkar Kel.Empong Selatan No.8, <u>Jeneponto</u>	[43]
	7305012	RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle Takalar	RSUD	C	Jl. H. Ince Husain Dg Parani No 1, <u>Takalar</u>	[44]
	7305013	RS Maryam Citra Medika	RS	D	Jl Poros Takalar-Makassar KM, Kel. Bajeng, Kec. Pattallassang, <u>Takalar</u>	[45]
6	7306046	RSUD Syehk Yusuf Gowa	RSUD	B	Jl. Dr Wahidin Sudirohusodo, Sungguminahasa, <u>Gowa</u>	[46]
	7306057	RSU Thalia Irham	RSU	D	Jl. Poros Limbung Km.15, Panciro, <u>Gowa</u>	[47]
7	7307014	RSUD Sinjai	RSUD	C	Jl. Jend Sudirman Sinjai	[48]
8	730800001	<u>RSUD Salewangang Maros</u>	RSUD	C	Jl. Poros Maros–Makassar KM 3, Kelurahan Adatongeng, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros	
9	730800002	<u>RS TNI AU dr. Dody Sarjoto</u>	RSU	C	Jl. Poros Bandara Baru, Dusun Baddo-Baddo, <u>Desa Baji Mangai</u> , Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros	
10	730900001	RSU Pangkep	RSU	C	Jl. St Hasanuddin 7 Pangkajene	
11	730900002	RS PT Semen Tonasa	RS		Komp. PT Semen Tonasa Pangkep	
12	731000001	RSU Barru	RSU	D	Jl. St Hasanuddin No.49 Barru	
13	731100001	RS Dim 1407 Watampone	RS	4	Jl. Biru Watampone	
14	731100002	RSU Tenriawaru Bone	RSU	C	Jl. W Sudirohusodo Watampone	
15	731200001	RSU Ajapange Soppeng	RSU	C	Jl. Samudra No.4 Watansoppeng	
16	731300001	RSU Lamadukeleng Sengkang	RSU	C	Jl. K Chandra Kirana sengkang	
17	731400001	RSU Nene Mallomo	RSU	C	Jl. Wolter Monginsidi Rappang	
18	731400002	RSIA Rappang	RSIA		Jl. Achmad Yani No.1 Rappang	
19	731500001	RSU Lasinrang	RSU	C	Jl. Lasinrang No.26 Pinrang	
20	731600001	RSU Enrekang	RSU	D	Jl. Jend Sudirman Enrekang	
21	731700001	RSU Palopo	RSU	C	Jl. Samiun No.2 Palopo	
22	731700002	RS PT Inco Soroako	RS		Soroako Kab Luwu	
23	731700003	RS Kusta Kalang Kalang	RS		Jl. Dr Ratulangi Palopo	
24	731700004	RSU Andi Jemma Masamba	RSU	C	Masamba Kab Luwu	
25	731800001	RSU Elim Rantepao	RSU		Jl. A Yani No.68 Rantepao	
26	731800002	RS Fatima Makale	RS		Jl. Nusantara No.18 Makale tator	
27	731800003	RS Kusta Batuleleng	RS		Jl. Taman Pahlawan Rantepao	
28	731800004	RSU Lakipadada Tn Toraja	RSU	C	Jl. Pontiku mandetek Tn.Toraja	
29	731900005	RS Banua Mamase	RS		Mamase Kab Polmas	
33	737100001	RSU Labuang Baji	RSU	B	Jl. Ratulangi No.81 Ujung Pandang	
34	737100002	RS Pelamonia	RS	2	Jl. Sudirman 27 Ujung Pandang	
35	737100003	RS Kepolisian Bayangkara	RS	3	Jl. Letjen Mapaodang Ujung Pandang	
36	737100004	RS Akademis Jaury	RS		Jl. Bulusaraung No.57 Ujung Pandang	
37	737100005	RS Stella Maris	RS		Jl. Somba Opu 273 Ujung Pandang	
38	737100006	RS Lanal Ujung Pandang	RS	4	Jl. somba Opu 273 ujung Pandang	
39	737100007	RS Jiwa Ujung Pandang	RS	A	Jl. Satando, Ujung Pandang	
40	737100008	RSB Elim Ujung Pandang	RSB		Jl. L Pasewang No.34 Ujung Pandang	
41	737100009	RSB Sentosa	RSB			
42	737100010	RSb Siti Hadidjah	RSB		disp stat	
43	737100011	RSB Restu Ujung Pandang	RSB			
44	737100012	RSB Siti Miriam	RSB			
45	7371293	RSIA Chaterine Booth	RSIA	B	Jl. Arief Rate No.15, <u>Makassar</u>	[49]
46	7371256	RSKD-IA Siti Fatimah	RSIA	B	Jl. Gunung Merapi No. 73, <u>Makassar</u>	[50]
47	7371293	RS Islam Faisal	RS	B	Jl. AP Pettarani, <u>Makassar</u>	[51]
48	7371303	RSB Wahyu	RSB		Jl. Laccukang No.10, <u>Makassar</u>	[52]
49	7371314	RS Dr. Tadjuddin Chalid, MPH	RSK		Jl. Paccerrakkang No.67, <u>Makassar</u>	[53]
50	7371325	<u>RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo</u>	RSUP	A	Jl. Perintis Kemerdekaan Km.11, <u>Makassar</u>	[54]
51	7371336	RS Hikmah	RS		Jl. Yosef Latumahina No. 1, <u>Makassar</u>	[55]
52	7371340	RS Ibnu Sina Makassar	RS	B	Jl. Urip Sumoharjo Km. 05 No. 264, <u>Makassar</u>	[56]

53	7371351	RS Umum Luramay	RSU	D	Jl. AP Pettarani Blok E19/11, <u>Makassar</u>	[57]
54	7371362	RSUD Haji Makassar	RSUD	B	Jl. Dg Ngeppe 14, <u>Makassar</u>	[58]
55	7371373	RS Grestelina	RS	B	Jl. Hertansing Raya No. 52, <u>Makassar</u>	[59]
56	7372020	RS Fatima Parepare	RS	C	Jl. Ilham No.3, <u>Parepare</u>	[60]
57	7372031	RS Tk. IV Dr. Sumantri	RS	C	Jl. Karaeng Burane 24, <u>Parepare</u>	[61]
58	7372042	RS Kusta Lauleng	RS		Jl. P Pinrang Km 5, <u>Parepare</u>	[62]
59	7372075	RSUD Andi Makkasau	RSUD	B	Jl. Nurussamawaty, Kota <u>Parepare</u>	[63]
60	7372076S	RSB Sitti Khadijah Parepare	RSB		Jl. Petana Rajeng No 5, <u>Parepare</u>	[64]
61	7372077	RSIA Ananda Trifa	RSIA	C	Jl. H. Agussalim No. 218, <u>Parepare</u>	[65]
	Sumber	Alamat Telpun Rumah Sakit seluruh Indonesia terlengkap terkini ^[66]				

Senjata tradisional

- Badik
- Papporok
- Kawali

Makanan tradisional

- Pisang Epe
- Pisang ijo
- Bassang
- Coto Makassar
- Kapurung
- Lawa Bale
- Nasu Palekko
- Roti Maros
- Tentang
- Baje Bandong
- Bipang
- Benno
- Baroncong
- Sop Saudara
- Barongko
- Bandang-Bandang
- Sup Konro
- Pallubasa
- Pallu Butung
- Pa'piong
- Kue Biji Nangka
- Cucur Bayao
- Jalangkote
- Putu Cangkiri
- Roko-roko Cangkuning
- Songkolo Bagadang
- Palu Ce`la
- Palu Mara
- Coto Kuda
- Burak
- Pammarasan
- Pallawak

Organisasi

- Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS)
- Perhimpunan Masyarakat Toraja Indonesia (PMTI)
- Saudagar Bugis - Makassar (SBM)
- Kerukunan Keluarga Luwu Raya (KKLR)
- Aliansi Keluarga Rongkong Bersatu (AKAR Bersatu)

Media

- Koran Harian **Tribun Timur**
- Kompas TV Makassar
- TVRI Sulsel
- RRI Makassar
- Koran *online Celebes Online*
- Trans 7 Sulsel
- Koran Fajar

Referensi


- "Pembentukan Daerah-Daerah Otonom di Indonesia s/d Tahun 2014" (PDF). *www.otda.kemendagri.go.id*. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2019-07-12. Diakses tanggal 22 Mei 2022.
- "Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2022". *www.sulsel.bps.go.id*. hlm. 69. Diakses tanggal 21 Maret 2022.
- "Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Selatan 2015". *www.sulsel.bps.go.id*. Diakses tanggal 18 Februari 2020.
- "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2019-2021". *www.bps.go.id*. Diakses tanggal 26 November 2021.
- "Rincian Alokasi Dana Alokasi Umum Provinsi/Kabupaten Kota Dalam APBN T.A 2020" (PDF). *www.djpk.kemenkeu.go.id*. (2020). Diakses tanggal 16 Februari 2021.
- "Metode Baru Peringkat Indeks Pembangunan Manusia". *www.bps.go.id*. Diakses tanggal 27 Februari 2021.
- Purwanto, Antonius (2020-09-09). "Provinsi Sulawesi Selatan". *Kompaspedia*. Diakses tanggal 2021-03-13.
- 30 tahun Indonesia merdeka: 1975-1985*. Sekretariat Negara, Republik Indonesia. 1995. hlm. 998. ISBN 978-979-8300-06-6.
- "Hari-Hari Terakhir Achmad Lamo". *Tempo.co*. 29 Juli 1978. Diakses tanggal 8 Mei 2022.
- FM/BAM (23 June 1983). "Tingkatkan efisiensi, hilangkan tumpang tindih". *Kompas*. hlm. 1. Diakses tanggal 10 April 2021. "Menteri Dalam Negeri, Soepardjo Rustam, atas nama Presiden RI, Rabu melantik Prof Dr Achmad Amiruddin Pabittei sebagai Gubernur/Kepala Daerah Sulawesi Selatan periode 1983-1988. Amiruddin menggantikan H. Andi Oddang yang telah berakhir masa jabatannya..."
- "Amin Syam Terpilih Menjadi Gubernur Sulawesi Selatan". *Tempo.co*. 22 Desember 2002. Diakses tanggal 9 Mei 2022.

12. "Syahrul/Agus, Gubernur Sulsel yang Baru". *Antarnews*. 19 Maret 2008. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
13. "Syahrul Dilantik di Lapangan Terbuka". *Kompas.com*. 8 April 2008. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
14. "Ini Hasil Lengkap Pilgub Sulsel". *Tribun News*. 1 Februari 2013. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
15. "Gubernur Sulsel Syahrul Yasin dilantik untuk masa jabatan kedua". *Merdeka.com*. 8 April 2013. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
16. "Pelantikan Gubernur Sulsel Akhir Pesta Demokrasi". *Tribun News*. 8 April 2013. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
17. "Persiapan Syahrul Meninggalkan Rumah Dinas Gubernur". *Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*. Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Sulawesi Selatan. 6 Maret 2018. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
18. Yunus, Muhammad (19 Januari 2022). "Nurdin Abdullah Resmi Diberhentikan Sebagai Gubernur Sulawesi Selatan oleh Presiden Jokowi". *suarasulsel.id*. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
19. Cipto, Hendra (27 Juli 2018). Ika, Aprillia, ed. "KPU Sulsel Tetapkan Nurdin Abdullah-Andi Sudirman Sebagai Pemenang Pilkada". *Kompas.com*. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
20. "Presiden Jokowi Lantik Prof Nurdin Abdullah - Andi Sudirman Sulaiman - Gubernur dan Wakil Gubernur Sulsel Periode 2018 - 2023". *Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*. Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Sulawesi Selatan. 5 September 2018. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
21. Tarmizi, Tasrief, ed. (24 Januari 2022). "DPRD umumkan pengangkatan Andi Sudirman jadi Gubernur Sulsel definitif". *Antarnews*. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
22. Erika Nugraheny, Dian (10 Maret 2022). Santosa, Bagus, ed. "Hari Ini, Jokowi Lantik Andi Sudirman Jadi Gubernur Sulsel". *Kompas.com*. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
23. "Achmad Lamo, Gubernur Terlama Sulawesi Selatan asal Enrekang". *MasMedia*. 11 Agustus 2020. Diakses tanggal 8 Mei 2022.
24. FM/IE (23 June 1978). "Menteri Polkam Panggabean: Wewenang gubernur bukan tanpa batas *Pelantikan gubernur Sulsel". *Kompas*. hlm. 12. Diakses tanggal 10 April 2021. "Kol. Andi Odang Kamis kemarin dilantik menjadi Gubernur/KDH Sulawesi Selatan, menggantikan H. Ahmad Lamo yang telah menyelesaikan dua kali masa jabatannya dan tugas sebagai Pj. Gubernur. Pelantikan dilakukan oleh Menko Polkam M. Panggabean dalam suatu sidang paripurna istimewa DPRD"
25. Tim Penyusun (1992). *Buku Kenangan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Masa Keanggotaan 1987-1992* (PDF). Jakarta: Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. hlm. 838.
26. "Tanribali Lamo Caretaker Gubernur Sulsel". *Antarnews*. 19 Januari 2008. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
27. Cipto, Hendra (9 April 2018). Damanik, Caroline, ed. "Soni Sumarsono Dilantik Jadi Penjabat Gubernur Sulawesi Selatan". *Kompas.com*. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
28. "Soni Sumarsono Mulai Tempati Rumah Jabatan Hari Ini". *Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*. Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Sulawesi Selatan. 6 Mei 2018. Diakses tanggal 9 Mei 2022.
29. "Gubernur dan Wagub Kompak Hadiri Pelantikan 83 Anggota DPRD Sulsel". *fajar.co.id*. 24-09-2019. Diakses tanggal 03-11-2019.
30. "KPU Tetapkan 85 Anggota DPRD Sulsel Terpilih, Ini Daftarnya". *sulsel.idntimes.com*. 13-08-2019. Diakses tanggal 03-11-2019.
31. "KPU Tetapkan Perolehan Hasil dan Perolehan Kursi DPRD Sulsel". *makassar.terkini.id*. 13-08-2019. Diakses tanggal 03-11-2019.
32. "Lima Parpol di Sulsel Gagal Raih Kursi di DPRD". *politik.djournalist.com*. 13-08-2019. Diakses tanggal 03-11-2019.
33. "Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Permendagri No.137-2017) - Kementerian Dalam Negeri - Republik Indonesia". www.kemendagri.go.id (dalam bahasa Inggris). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-04-29. Diakses tanggal 2018-07-09.
34. "Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan". *sulsel.bps.go.id*. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2016-10-10. Diakses tanggal 2016-10-08.
35. "Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia" (pdf). Badan Pusat Statistik. 23 Mei 2012. hlm. 36–41. Diakses tanggal 9 September 2021.
36. "Bahasa di Provinsi Sulawesi Selatan". *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*. Diakses tanggal 23 Mei 2020.
37. *Statistik Kebahasaan 2019*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. hlm. 2. ISBN 9786028449182.
38. "Ethnologue".
39. "Data Fasyankes RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
40. "Data Fasyankes RSUD H.A. Sulthan Daeng Radja". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
41. "Data Fasyankes RSIA Yasira". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
42. "Data Fasyankes RSUD Prof.Dr.H.M. Anwar Makkatutu". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
43. "Data Fasyankes RSUD Lanto Daeng Pasewang". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
44. "Data Fasyankes RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle Takalar". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
45. "Data Fasyankes RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle Takalar". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
46. "Data Fasyankes RSUD Syehk Yusuf Gowa". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
47. "Data Fasyankes RSU Thaliallah". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
48. "Data Fasyankes RSU Thaliallah". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
49. "Data Fasyankes RSIA Chaterine Booth". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
50. "Data Fasyankes RS Khusus Daerah Ibu dan Anak Siti Fatimah". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
51. "Data Fasyankes RS Islam Faisal". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
52. "Data Fasyankes RSB Wahyu". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
53. "Data Fasyankes RS Dr. Tadjuddin Chalid, MPH". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
54. "Data Fasyankes RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
55. "Data Fasyankes RS Ibnu Sina Makassar". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
56. "Data Fasyankes RS Ibnu Sina Makassar". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
57. "Data Fasyankes RS Umum Luramaya". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
58. "Data Fasyankes RSUD Haji Makassar". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
59. "Data Fasyankes RS Grestelina". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
60. "Data Fasyankes RS Fatima Parepare". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
61. "Data Fasyankes RS Tk. IV Dr. Sumantri". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
62. "PPDS RS Kusta Lauleng Parepare". *PPDS Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.

63. "Data Fasyankes RS Umum Daerah Andi Makkasau Parepare". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
64. "Data Fasyankes RS Bersalin Sitti Khadijah Parepare". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
65. "Data Fasyankes RS Ibu dan Anak Ananda Trifa". *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan*. Diakses tanggal 14 Mei 2020.
66. Masykur, Laode. "Alamat Telpun Rumah Sakit seluruh Indonesia terlengkap terkini" (dalam bahasa Inggris).

[<https://kompaswisata.com/makanan-khas-sulawesi-selatan/> Makanan khas Sulawesi Selatan]

Pranala luar

- (Indonesia) Situs web resmi (<http://www.sulselprov.go.id>) 
- (Indonesia) Profil Demografi Sulsel (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Sulsel/Demografi.htm>)
- (Indonesia) Profil Ekonomi Sulsel (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Sulsel/Ekonomi.htm>)
- (Indonesia) Profil Wisata Sulsel (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Sulsel/Wisata.htm>)
- (Indonesia) Ekonomi Regional Sulsel (http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Ekonomi_Regional/KER/Sulsel/)
- (Indonesia) Statistik Regional Sulsel (http://www.bi.go.id/web/id/DIBI/Info_Publik/Statistik_Regional/Sulsel/)
- (Indonesia) Badan Pusat Statistik: Sulawesi Selatan (<http://sulsel.bps.go.id/>)



Diperoleh dari "https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sulawesi_Selatan&oldid=21167267"